



Kebijakan Kemristekdikti tentang Program Dokter Layanan Primer (DLP)

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Raker Komisi X DPR RI, 29 November 2016

**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2016**

Pembaruan pada UU No.20/2013 tentang Pendidikan Kedokteran :
harmonisasi kebijakan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang
berfokus pada **kepentingan masyarakat** :

- peningkatan derajat kesehatan melalui program promotif dan preventif
- peningkatan akses pelayanan kesehatan
- penekanan biaya kesehatan

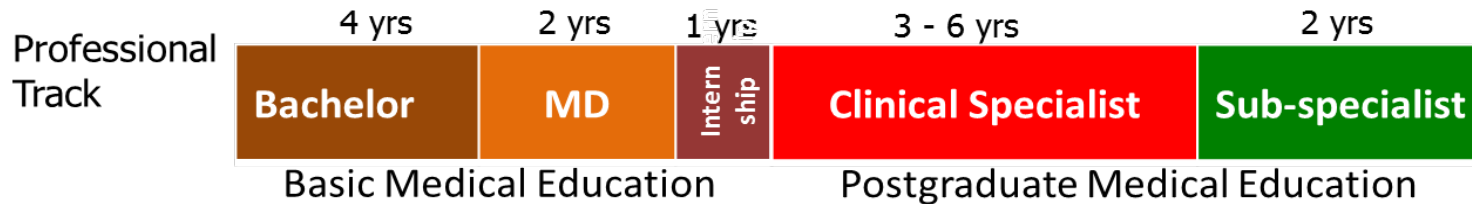


Reformasi Pendidikan Kedokteran sesuai UU No.20/2013

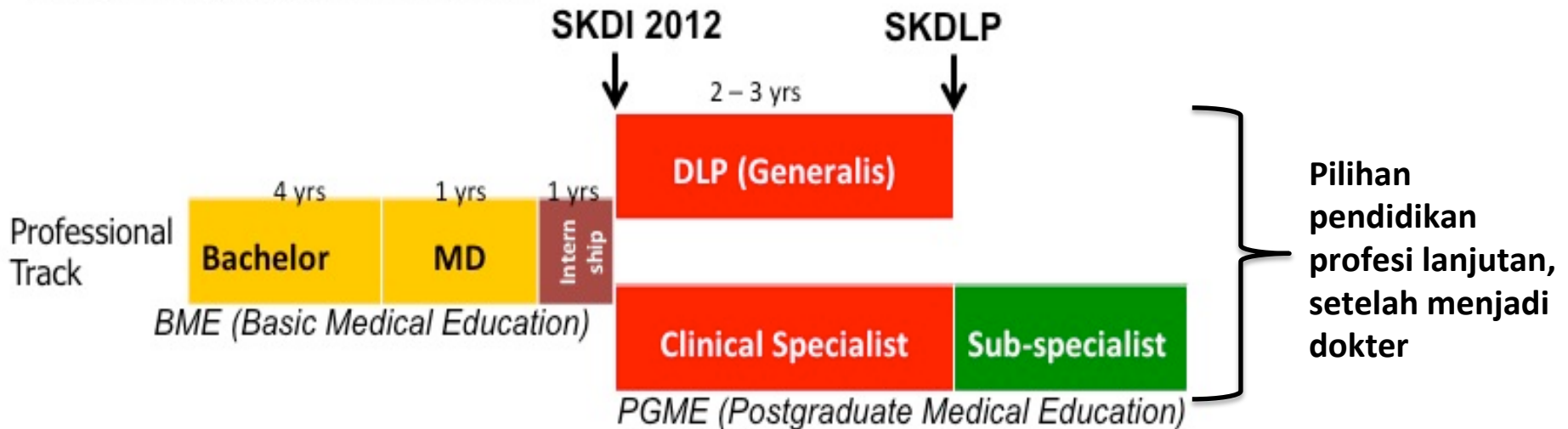
PENDIDIKAN UMUM



PENDIDIKAN KEDOKTERAN SAAT INI



UU Pendidikan Kedokteran



Pengaturan mengenai Standar Pendidikan, Standar Kompetensi dan standar lainnya diatur melalui **Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK)** yang ditetapkan oleh Menristekdikti

Telaah Pengembangan Program Dokter Layanan Primer

Evidence-based policy, melalui berbagai kajian/telaah yang disusun oleh para pakar pendidikan kedokteran dan *stakeholders* kedokteran terkait

Rekomendasi Nasional : Pelayanan Kesehatan Primer Indonesia

1 Berkualitas Menuju 2020

(Pemangku Kepentingan Layanan Kesehatan Primer, didukung oleh HPEQ Project Ditjen Dikti, Konsorsium Kedokteran Keluarga Indonesia, KDPI, PDUI, MKKI ; Maret 2013)

2 Naskah Akademik UU Pendidikan Kedokteran

(disampaikan secara resmi oleh Panja Pemerintah kepada Panja DPR RI; Juli 2013)

3 Buku Sistem Pelayanan Kesehatan Berorientasi Pelayanan Primer : Kedudukan, Peranan dan Pendidikan Dokter Layanan Primer

(PB IDI, Edisi Pertama Oktober 2014)

4 Naskah Akademik Dokter Layanan Primer

(Tim Pokja Nasional Percepatan Pengembangan Kebijakan DLP, 2015 ; diperbaharui per Mei 2016)

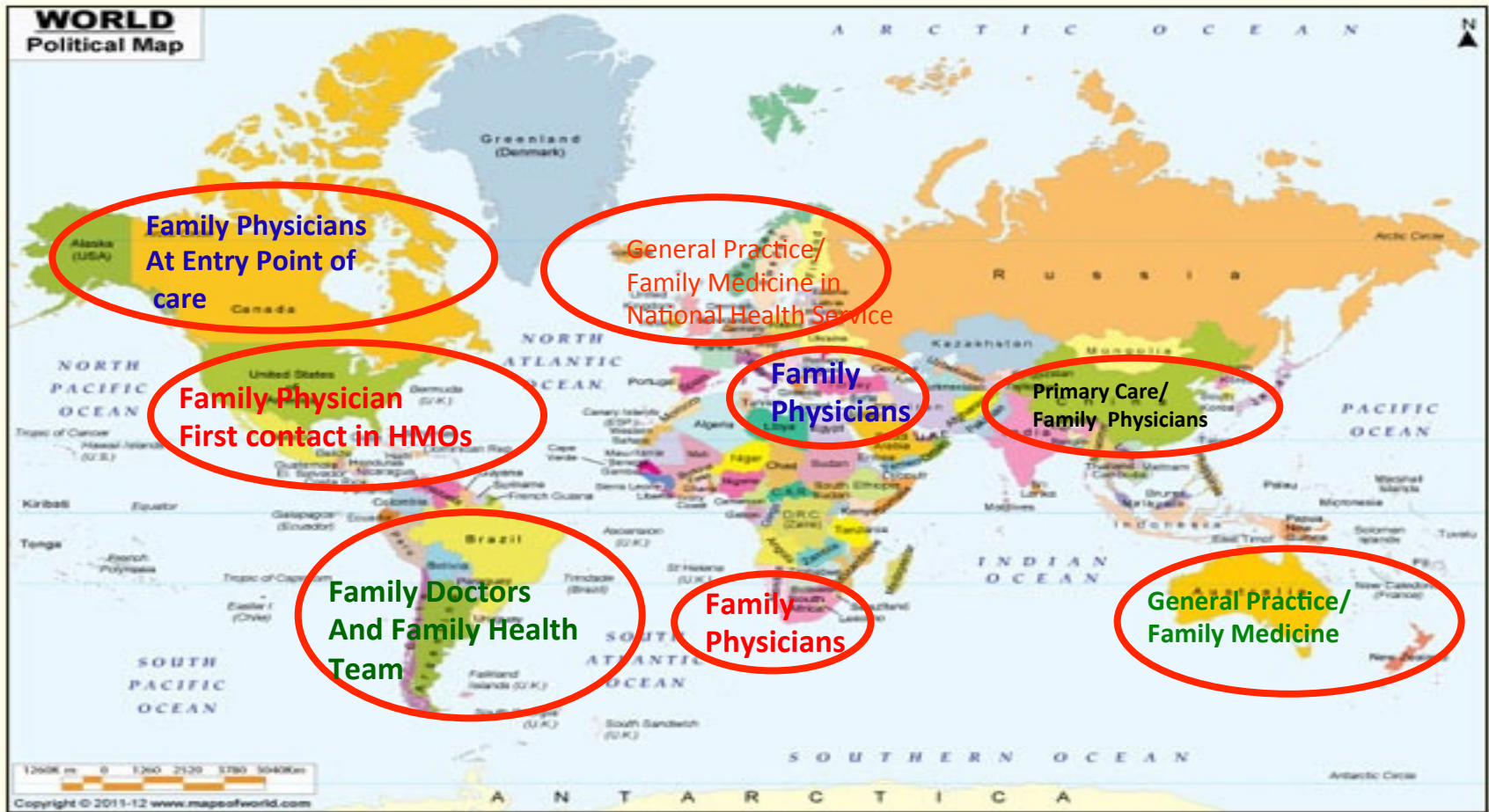
5 Naskah Akademik RPP tentang Pelaksanaan UU No.20/2013 (termasuk Bab tentang DLP)

(persyaratan untuk prakarsa kepada Presiden, Juni 2015)

Perbandingan Program DLP di Negara Lain

Kajian Tim Pokja Nasional DLP, 2016

Sebagian besar negara di dunia memiliki program studi untuk menghasilkan dokter yang difokuskan untuk memenuhi layanan kesehatan primer
(meskipun sebutannya berbeda-beda)



Perbandingan Pendidikan Dokter Layanan Primer di seluruh dunia

	Education (Post Graduate Medical Education)				Governance		
	Mandatory	Duration	Define curriculum	Personal assessment	University affiliation	Funding source	Assessment independent
Australia	yes	3 years	yes	yes	Weak	Government	yes
New Zealand	yes	3 years	yes	yes	Weak	Mixed	yes
Hong Kong	Varies	6 years	yes	yes	Weak	Self	No
Philippines	No	3 years	yes	yes	Strong	Self	No
Malaysia	No	2 years	No	yes	Weak	Self	No
Singapore	No	1-6 years	yes	yes	Strong	Self	No
United Kingdom	yes	3 years	yes	yes	Weak	Government	yes
Ireland	yes	4 years	yes	yes	Weak	Mixed	No
Northern Europe	yes	3 -5 years	yes	yes	Weak	Government	Varies
Central & Southern Europe	Varies	Varies	Varies	Varies	Varies	Varies	Varies
Canada	yes	3 years	yes	yes	Strong	Government	yes
United States	yes	3 years	yes	yes	Strong	Government	yes

Perbandingan Nama Departemen Layanan Primer di berbagai Fakultas Kedokteran di dunia

Nama Departemen	Universitas	Negara	Praktisi
Primary Care Health Sciences	Oxford	UK	General Practitioner
Public Health and Primary Care	Cambridge	UK	General Practitioner
Primary Care and Population Health	University College London	UK	General Practitioner
General Practice	Edinburgh	UK	General Practitioner
Health Sciences and Primary Care	Utrecht	Belanda	Family Physician
General Practice	Erasmus	Belanda	Family Physician
Family Medicine	Maastricht	Belanda	Family Physician
Family Medicine	Sebagian besar fakultas kedokteran	AS	Family Physician
Family and Preventive Medicine	Utah	AS	Family Physician
General Practice	Melbourne, Monash	Australia	General Practitioner
Primary Care	Tsukuba	Jepang	Family Physician
Family and Community Medicine	Mie, Nagoya	Jepang	Family Physician
Community and Family Medicine	Fukushima	Jepang	Family Physician
Family Medicine	Semua fakultas kedokteran	Korea Selatan	Family Physician
Family Medicine	Semua fakultas kedokteran	Taiwan	Family Physician
Family and Community Medicine	Philippines	Filipina	Family Physician
Family Medicine	University Kebangsaan Malaysia	Malaysia	Family Physician
Primary Care Medicine	University of Malaya	Malaysia	Family Physician

Pengembangan Program DLP di Indonesia

Definisi DLP sesuai RPP tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.20/2013 :
dokter yang mendapatkan pendidikan setara spesialis yang menerapkan prinsip ilmu kedokteran keluarga, ditunjang dengan ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kesehatan masyarakat, serta mampu memimpin dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat primer yang berkualitas.

System thinking Program DLP sebagai pendidikan formal (pendidikan profesi setara spesialis) :
 Untuk menghasilkan DLP, dibutuhkan pendidikan yang terstruktur untuk **menjamin akuntabilitas** proses pendidikan yang berbasis pengembangan keahlian



KEWENANGAN

- Dapat bekerja secara mandiri;
- Berkolaborasi dengan dokter dan nakes lain; atau
- Berkolaborasi dengan dokter ahli di layanan sekunder dan tersier

KUALIFIKASI

- Mengembangkan praktik profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
- Memecahkan permasalahan melalui pendekatan inter atau multidisipliner
- Mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Penambahan kompetensi dari SKDI 2012*
- Pendekatan : komprehensif, holistik, preventif dan promotif, berbasis keluarga
- Keterampilan klinis berbasis *continuum of care*

NOMENKLATUR PRODI

Nama prodi : Dokter Layanan Primer (jenjang spesialis)

Dokter Layanan Primer (DLP)

- KKNI level 8
- Pilihan karir profesi lanjutan setelah dokter

PROGRAM STUDI DLP

- Pilihan pendidikan profesi kedokteran
- FK terakreditasi A dan Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Kedokteran

Program DLP (pendidikan reguler)

Rekognisi Pembelajaran Lampau

Standar Nasional Pendidikan Kedokteran

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

- Evaluasi penguasaan pengetahuan
- *Workplace based evaluation*: 360 degree, logbook & portfolio, miniCex
- Tesis sebagai bukti peningkatan KKNI
- *Ujian board* (national & international)
- *Project* yang dibangun di tingkat keluarga dan atau komunitas

METODE PEMBELAJARAN

- *Temu muka* untuk pendalaman ilmu, diskusi kelompok, pelatihan ketrampilan klinik, bedside teaching
- Pendidikan jarak jauh untuk pendalaman ilmu, diskusi kasus, tele-medicine, webinar dan tele-conference
- *Workplace based education* untuk pemahiran ketrampilan klinis dan ketrampilan lapangan

KURIKULUM PRODI

Proses pembelajaran minimal 4 semester : tahap pengayaan, magang dan praktik

Penambahan Kompetensi Dokter yang Komprehensif (*filling the gap*) di pelayanan kesehatan primer

Kompetensi Dokter (SKDI 2012)	Kompetensi Tambahan pada Dokter Layanan Primer
Profesionalitas yang luhur	Etika, Hukum dan Profesionalisme di layanan primer dengan berbasis bukti ilmiah
Mawas diri dan pengembangan diri	Kepemimpinan manajemen pelayanan kesehatan di layanan primer berbasis kolaborasi interprofesi/transprofesi
Komunikasi efektif	Komunikasi holistik, komprehensif dan cakap budaya : mengintegrasikan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya dan spiritual dengan membina hubungan dokter-pasien yang erat dan setara
Pengelolaan informasi	Advokasi untuk mendukung pencapaian program nasional
Landasan ilmiah ilmu kedokteran	Penguatan aplikasi ilmu kedokteran keluarga dan pendidikan interprofesi kesehatan di layanan primer
Ketrampilan klinis	Ketrampilan Klinis berorientasi pada <i>continuum of care</i>
Pengelolaan masalah kesehatan	Pengelolaan kesehatan komprehensif yang berorientasi pada komunitas dan masyarakat, meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan paliatif, yang berkelanjutan pada semua kelompok usia, dan penyakit

Strategi Implementasi Program DLP

Mulai tahun 2017

	PROGRAM MASA TRANSISI (Transformasi dokter menjadi DLP)	PROGRAM PENDIDIKAN REGULER (Pilihan Pendidikan Profesi)
Waktu Proses	1 semester (6 bulan)	Minimal 4 semester
Peserta	Dokter yang telah bekerja > 5 tahun, dan memenuhi kriteria lainnya	Lulusan program profesi dokter yang telah menyelesaikan internsip
Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Rekognisi Pembelajaran Lampau pada masa transisi : mendapatkan pengakuan capaian pembelajaran untuk disetarakan dengan kualifikasi DLP• <i>Paradigm shift education</i> : pendekatan komprehensif dan keluarga• Modul RPL yang disusun bersama dengan <i>stakeholders</i> terkait (Kemristekdikti, Kemkes, KKI, PB IDI, AIPKI)	<ul style="list-style-type: none">• Sesuai Kurikulum, Metode Pembelajaran dan Evaluasi Proses Pembelajaran Program DLP (berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran)• Rekognisi Pembelajaran Lampau
Penyelenggara	Prodi DLP yang diberi mandat oleh Kemristekdikti, bekerjasama dengan PB IDI dan AIPKI	<ul style="list-style-type: none">• Prodi DLP yang diberi mandat oleh Kemristekdikti, berkoordinasi dengan Organisasi Profesi• Prodi yang memenuhi syarat sesuai SNPK

Perkembangan Penyusunan Peraturan terkait Program DLP

NO	PERATURAN	PERKEMBANGAN
1	RPP tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 20/2013 tentang Pendidikan Kedokteran (bab khusus tentang program DLP)	<ul style="list-style-type: none">• Pembahasan norma DLP pada RPP telah melalui tahap Pantia Antar Kementerian (PAK) dan melibatkan seluruh <i>stakeholders</i> (7 kali pertemuan selama periode Maret – Juli 2016)• Saat ini RPP dalam tahap harmonisasi lintas kementerian (dua kali pembahasan) ; mengalami kendala karena masih terdapat ketidaksepakatan dari PB IDI tentang program DLP
2	Draft Permenristekdikti tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran/ SNPK (termasuk mengatur program DLP)	<ul style="list-style-type: none">• Draft Permenristekdikti telah disusun oleh tim penyusun lintas <i>stakeholders</i> (termasuk PB IDI) ;• Penerbitan Permenristekdikti menunggu RPP

Perkembangan Penyusunan Peraturan terkait Program DLP

NO	PERATURAN	PERKEMBANGAN
3	<p>Peraturan lanjutan yang dibutuhkan untuk implementasi program DLP (amanah RPP) : Permenristekdikti tentang program pendidikan DLP, yang mengatur tentang :</p> <ul style="list-style-type: none">• FK penyelenggara program DLP• strategi pembelajaran melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau/RPL untuk DLP• program pendidikan pada masa transisi	<ul style="list-style-type: none">• Ditjen Kelembagaan IPTEK dan Dikti bersama dengan <i>stakeholders</i> pendidikan kedokteran telah menyusun kriteria dan persyaratan minimal untuk pembukaan prodi DLP, sebagai dasar untuk pemberian mandat pembukaan prodi DLP• Kemkes telah melibatkan Ditjen Belmawa dalam menyusun panduan RPL untuk DLP (disesuaikan dengan Permenristekdikti No.26/2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Upaya Penyiapan Program DLP

Output Tim Pokja Nasional DLP :

- Naskah Akademik
- Standar Pendidikan dan kompetensi
- Standar Penelitian
- Standar Pengabdian Masyarakat
- Rancangan Kurikulum
- Capaian Pembelajaran termasuk Profil, Sikap dan Tatanilai, Keterampilan kerja umum, Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Kerja Khusus
- Uraian kompetensi dan penilaian RPL



Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah menyiapkan :

- Draft Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
- Nomenklatur program studi DLP (jenis pendidikan profesi)
- Modul RPL untuk DLP

Ditjen Kelembagaan Kemristekdikti telah menyusun :

kriteria dan persyaratan minimal untuk pembukaan prodi DLP, sebagai dasar untuk pemberian mandat pembukaan prodi DLP (pembahasan dilakukan bersama dengan *stakeholders*)



Penerbitan Mandat Izin Program Studi DLP akan diberikan setelah RPP diterbitkan (kecuali PTN-BH)

MARI BERDIALOG

**untuk meningkatkan mutu
pendidikan kedokteran di Indonesia**